

PILIHAN GANDA

1. Yang dimaksud dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah:
 - A. Atribut-atribut yang membuat informasi yang disediakan di dalam laporan keuangan menjadi bermanfaat untuk pengguna
 - B. Kelompok-kelompok besar pengaruh keuangan transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa lain
 - C. Aspek-aspek nonkuantitatif posisi dan kinerja serta perubahan pada posisi keuangan suatu perusahaan
 - D. Pengukur luas kepatuhan suatu perusahaan terhadap standar dan interpretasi yang relevan

2. Informasi mengenai besarnya aset yang dimiliki bermanfaat bagi pengguna ketika mereka berusaha memprediksi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang. Ini merupakan penerapan dari konsep:
 - A. Konservatif
 - B. Relevan
 - C. Konsisten
 - D. Material

3. Manakah yang bukan merupakan komponen biaya jasa?
 - A. Biaya jasa kini
 - B. Biaya jasa lalu
 - C. Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
 - D. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian



4. KENKA memiliki 45% saham biasa DARA dan KENKA memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi DARA. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa:
- A. KENKA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DARA
 - B. KENKA mengendalikan DARA
 - C. KENKA dapat mengendalikan DARA untuk sementara
 - D. KENKA tidak akan dapat secara penuh mengendalikan DARA
5. Suatu entitas memulai perdagangan di Negara A yang mata uangnya adalah dolar. Setelah beberapa tahun entitas tersebut berekspansi dan mengeksport produknya ke Negara B yang mata uangnya adalah euro. Mata uang fungsional entitas tersebut adalah dolar. Pada akhir 2013 sebanyak 80% bisnisnya dilakukan di Negara B dengan menggunakan euro. Sebelumnya pada akhir 2012 sebanyak 30% bisnisnya dilakukan dalam euro.
- Apa mata uang fungsional yang seharusnya pada 2013?
- A. Tetap dolar karena berasal dari Negara A yang bermata uang dolar
 - B. Berubah ke euro pada awal 2013
 - C. Berubah ke euro pada akhir 2013
 - D. Berubah ke euro pada akhir 2013 jika transaksi yang mendasari, peristiwa-peristiwa, dan kondisi bisnis dipandang telah berubah



6. NIRMALA, dengan mata uang fungsional rupiah (IDR), mempunyai anak perusahaan di luar negeri. Berikut adalah beberapa akun beban dari anak perusahaan dalam Mata Uang Lokal (MUL):

	MUL
Depresiasi peralatan (peralatan terkait diperoleh pada tanggal 1 Januari 2012)	240.000.000
Penurunan nilai piutang	160.000.000
Sewa	400.000.000

Kurs terkait adalah sebagai berikut:

	IDR setara dengan 1 MUL
1 Januari 2012	Rp1,5
31 Desember 2013	Rp1,4
Rata-rata 2013	Rp1,45

Berapa total nilai beban dalam rupiah yang akan dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasi NIRMALA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014?

- A. Rp1.200.000.000
 - B. Rp1.172.000.000
 - C. Rp1.160.000.000
 - D. Rp1.120.000.000
7. Manakah dari hal-hal berikut yang tidak relevan dalam menentukan mata uang fungsional?
- A. Mata uang yang memengaruhi biaya tenaga kerja dan bahan baku dari pengadaan barang dan jasa
 - B. Mata uang yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan
 - C. Mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi ditahan atau disisihkan
 - D. Mata uang yang paling dapat diterima secara internasional untuk berdagang atau bertransaksi



8. Dalam kasus di mana properti dimiliki di bawah perjanjian sewa operasi dan diklasifikasi sebagai properti investasi maka dalam kondisi tersebut *lessee*:
- A. Mencatat properti investasi dengan model biaya saja
 - B. Menggunakan model nilai wajar saja
 - C. Memiliki pilihan antara model biaya dan model nilai wajar
 - D. Hanya perlu membuat pengungkapan mengenai nilai wajar dan dapat menggunakan model biaya
9. Dalam suatu kombinasi bisnis, keuntungan dari pembelian dengan diskon (*gain on bargain purchase*) harus:
- A. Diamortisasi selama umur manfaat aset yang diperoleh
 - B. Dinilai-ulang untuk memastikan keakuratan pengukurannya dan kemudian segera diakui di dalam laba rugi
 - C. Dinilai-ulang untuk memastikan keakuratan pengukurannya dan kemudian segera diakui di dalam laporan laba ditahan
 - D. Diuji apakah mengalami penurunan nilai atau tidak
10. Pada tanggal 31 Desember 2013, GEMILANG mengakuisisi seluruh saham beredar RINJANI seharga Rp750.000.000. Pada tanggal tersebut, nilai buku aset dan liabilitas RINJANI sama dengan nilai wajarnya, kecuali persediaan dan aset tetap. Nilai buku aset neto RINJANI adalah Rp450.000.000. Nilai buku dan nilai wajar dari persediaan adalah Rp250.000.000 dan Rp225.000.000. Sedangkan nilai buku dan nilai wajar dari aset tetap adalah Rp450.000.000 dan Rp500.000.000.
- Berapa nilai *goodwill* yang diakui di laporan keuangan konsolidasi GEMILANG pada tanggal 31 Desember 2013?
- A. Rp300.000.000
 - B. Rp275.000.000
 - C. Rp250.000.000
 - D. Rp175.000.000



11. ALFA dan BETA merupakan entitas sepengendali. ALFA mengambil-alih salah satu divisi BETA dengan membayar Rp200 milyar. Jumlah tercatat dan nilai wajar aset neto divisi tersebut adalah Rp120 milyar dan Rp150 milyar.

Berapa *goodwill* yang diakui ALFA?

- A. Rp50 milyar
 - B. Rp80 milyar
 - C. Tidak ada
 - D. Rp30 milyar
12. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas tambahan pokok setelah terbit SKP oleh otoritas pajak. Kemudian perusahaan melakukan banding atas ketetapan dalam SKP tersebut.
- Bagaimana pembukuan atas pembayaran tambahan pokok pajak?
- A. Uang muka pajak karena perusahaan melakukan banding
 - B. Uang muka pajak jika perusahaan memiliki keyakinan yang tinggi (*virtually certain*) akan memenangkan banding
 - C. Beban pajak karena keputusan banding tidak bisa dijadikan yurisprudensi
 - D. Beban pajak karena lebih mencerminkan konservatisme
13. Suatu perusahaan memproduksi dan menjual jam tangan. Perusahaan tersebut menawarkan pengembalian uang dalam satu bulan setelah penjualan jika pelanggan tidak puas dengan jam tangan tersebut. Kapankah perusahaan mengakui pendapatan?
- A. Saat jam tangan dijual kepada pelanggan
 - B. Setelah satu bulan penjualan
 - C. Hanya jika jam tangan tidak dikembalikan oleh pelanggan setelah periode satu bulan
 - D. Pada saat penjualan bersama dengan pencatatan utang sebesar potensi pengembalian jam tangan oleh pelanggan



14. SEJAHTERA mempunyai program pensiun bagi karyawannya sebesar 1% dari gaji akhir untuk tiap tahun kerja, dengan ketentuan minimum 5 tahun kerja. Pada tanggal 1 Januari 2014, SEJAHTERA meningkatkan manfaat pensiun menjadi 1.25% dari gaji akhir untuk tiap tahun kerja, termasuk tahun kerja sebelumnya. Dampak dari perubahan tersebut adalah kenaikan dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

Karyawan dengan masa kerja lebih dari 5 tahun per 1 Januari 2014 Rp600.000.000

Karyawan dengan masa kerja kurang dari 5 tahun per 1 Januari 2014

(rata-rata masa kerja 3 tahun) Rp150.000.000

Kenaikan kewajiban imbalan kerja Rp750.000.000

Berapa biaya jasa lalu yang diakui di laba rugi tahun 2013 berdasarkan PSAK 24 (revisi 2013)?

- A. Rp600.000.000
 - B. Rp650.000.000
 - C. Rp675.000.000
 - D. Rp750.000.000
15. Perusahaan mengubah metode penyusutan dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus. Manakah pernyataan yang benar?
- A. Perubahan tersebut merupakan perubahan estimasi akuntansi sehingga laporan keuangan komparatif periode sebelumnya perlu disajikan ulang
 - B. Perubahan tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi sehingga laporan keuangan komparatif periode sebelumnya perlu disajikan ulang
 - C. Perubahan tersebut merupakan perubahan estimasi akuntansi sehingga laporan keuangan komparatif periode sebelumnya tidak perlu disajikan ulang
 - D. Perubahan tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi sehingga laporan keuangan komparatif periode sebelumnya tidak perlu disajikan ulang

16. Pos-pos berikut ini termasuk dalam aset keuangan, kecuali:
- A. Uang muka pembelian barang yang dapat dibatalkan
 - B. Piutang usaha
 - C. Uang muka pajak
 - D. Investasi pada surat utang Negara
17. Manakah dari aset berikut ini yang bukan merupakan aset keuangan?
- A. Kas
 - B. Instrumen ekuitas entitas lain
 - C. Instrument utang entitas lain
 - D. Biaya dibayar di muka
18. Dari transaksi berikut ini, mana yang merupakan instrumen keuangan ?
- A. Kontrak untuk membeli sejumlah komoditi tertentu
 - B. Kontrak *forward* untuk membeli sejumlah komoditi tertentu, pada harga tertentu, dimasa yang akan datang
 - C. Penjualan aset keuangan dengan opsi membeli kembali aset keuangan tersebut pada harga pasar saat membeli kembali
 - D. Penjualan tanpa syarat suatu aset keuangan



19. Manajemen berkesimpulan bahwa penerapan suatu PSAK tertentu bertentangan dengan tujuan laporan keuangan dalam KDPPK. Pernyataan berikut yang tepat adalah:
- A. PSAK tersebut harus diterapkan dan tidak dapat diungkapkan adanya pertentangan dengan tujuan laporan keuangan
 - B. PSAK tersebut dapat tidak diterapkan dan hal ini diungkapkan
 - C. PSAK tersebut harus diterapkan dan dapat diungkapkan adanya pertentangan dengan tujuan laporan keuangan
 - D. PSAK tersebut dapat tidak diterapkan jika ada izin dari otoritas berwenang dan hal ini diungkapkan
20. Entitas induk memiliki 100% saham entitas anak dengan nilai investasi Rp100 milyar. Pada periode berjalan, entitas induk menjual 20% saham tersebut dijual ke pihak lain seharga Rp25 milyar. Perlakuan akuntansi yang sesuai adalah:
- A. Keuntungan Rp5 milyar segera diakui di laba rugi periode berjalan
 - B. Tidak ada keuntungan yang diakui
 - C. Keuntungan Rp5 milyar langsung diakui di ekuitas
 - D. Keuntungan Rp5 milyar ditangguhkan dan akan diakui di laba rugi ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak
21. AAA memiliki sebagian kecil saham BBB. Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal 31 Maret 2013 nilai wajar investasi di BBB adalah sebesar Rp60.000.000 dan saldo perubahan nilai wajar di pendapatan komprehensif lain adalah Rp10.000.000. Pada hari tersebut, BBB diakuisisi CCC. Sebagai akibatnya, AAA menerima saham CCC dengan nilai wajar Rp65.000.000.
- Berapa keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi tahun berjalan terkait dengan kejadian tersebut?
- A. Keuntungan Rp5.000.000
 - B. Keuntungan 15.000.000
 - C. Kerugian Rp5.000.000
 - D. Tidak mengakui keuntungan/kerugian



22. Perlakuan terhadap kerugian penurunan nilai yang diakui pada laba rugi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai *instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual* adalah:
- A. Boleh dipulihkan melalui laba rugi
 - B. Tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, tapi pada pendapatan komprehensif lain
 - C. Direvaluasi melalui laba rugi
 - D. Dapat dipulihkan apabila perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan
23. ABC memiliki 100% saham XYZ dengan nilai penyertaan Rp100. ABC melepas seluruh penyertaan tersebut kepada DEF yang masih sepengendali, dengan harga jual Rp125 milyar. Berapa keuntungan yang diakui dalam laba rugi ABC?
- A. Tidak ada
 - B. Rp125 milyar
 - C. Rp25 milyar
 - D. Rp100 milyar



24. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Berikut adalah aktivitas dan tanggal yang berkaitan dengan proses penerbitan laporan keuangan:

AKTIVITAS	TANGGAL
Penyelesaian draft laporan keuangan (laporan audit diterbitkan)	9 Januari 2014
Laporan keuangan disahkan oleh direksi	20 Januari 2014
Laporan keuangan disahkan oleh RUPS	1 Maret 2014
Laporan keuangan diserahkan pada OJK	2 Maret 2014

Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit adalah:

- A. 9 Januari 2014
 - B. 20 Januari 2014
 - C. 1 Maret 2014
 - D. 2 Maret 2014
25. Perusahaan A membeli 25% saham perusahaan B seharga Rp125 milyar dan dapat menunjuk seorang direksi di perusahaan B. Selama tahun 2014 perusahaan B menghasilkan laba neto Rp50 milyar dan melaporkan adanya penurunan nilai wajar atas aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual sebesar Rp20 milyar.
- Berapa nilai investasi pada akhir tahun 2014?
- A. Rp125 milyar
 - B. Rp175 milyar
 - C. Rp50 milyar
 - D. Rp132,5 milyar



26. Suatu aset tetap dibeli dengan total nilai kontrak Rp10 milyar. Nilai kontrak tersebut termasuk biaya pelatihan karyawan untuk menggunakan aset senilai Rp500 juta. Pengadaan aset tetap tersebut dikenakan pajak Rp1 milyar yang tidak dapat dikreditkan.

Berapa biaya perolehan aset tetap tersebut?

- A. Rp9,5 milyar
 - B. Rp10 milyar
 - C. Rp10,5 milyar
 - D. Rp11 milyar
27. Pada 1 Januari 2014 ALFA membeli 30% saham biasa BETA dengan harga Rp10 juta. Nilai wajar aset neto BETA pada tanggal tersebut adalah Rp20 juta. Pada 1 Januari 2015, ALFA membeli lagi 40% saham BETA dengan harga Rp15 juta saat nilai wajar aset neto BETA adalah Rp25 juta. Pada 1 Januari 2014 ALFA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BETA. Berapakah nilai *goodwill* (dengan asumsi tidak ada penurunan nilai) yang diakui oleh ALFA di dalam laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015?
- A. Rp7,5 juta
 - B. Rp9 juta
 - C. Rp14 juta
 - D. Rp11 juta
28. Perusahaan melakukan kegiatan riset dan pengembangan untuk penciptaan produk baru, dengan biaya riset Rp200.000.000 dan biaya pengembangan Rp500.000.000. Berdasarkan hasil penilaian, diketahui bahwa produk tersebut belum memenuhi kelayakan secara teknis, namun hasil uji coba sudah membuktikan bahwa produk tersebut berfungsi dengan baik. Berapa nilai aset tidak berwujud yang diakui?
- A. Rp200.000.000
 - B. Rp500.000.000
 - C. Rp700.000.000
 - D. Nol

29. Berikut ini tanggal terkait akuisisi suatu bisnis:

- 20 Juni 2014: kesepakatan harga akuisisi
- 30 Juni 2014: perjanjian akuisisi dan pihak pengakuisisi dapat mengganti seluruh direksi dan komisaris pihak yang diakuisisi
- 15 Agustus 2014: pembayaran akuisisi
- 20 Agustus 2014: finalisasi akuisisi

Kapan tanggal akuisisi dilakukan?

- A. 20 Juni 2014
 - B. 30 Juni 2014
 - C. 15 Agustus 2014
 - D. 20 Agustus 2014
30. Perusahaan menjual suatu barang pada harga Rp550 juta termasuk PPN 10%, dan dibayar satu tahun setelah tanggal penjualan. Tingkat bunga pasar yang relevan adalah 10%. Berapa jumlah penjualan barang yang diakui?
- A. Rp450 juta
 - B. Rp455 juta
 - C. Rp500 juta
 - D. Rp550 juta
31. Dalam liabilitas imbalan pascakerja termasuk biaya jasa kini Rp1.000, biaya bunga Rp800, dan kerugian aktuarial Rp500. Sementara dalam aset program termasuk pendapatan bunga Rp900 dan keuntungan aktuarial Rp600.
- Berapa jumlah yang dapat diakui dalam pendapatan komprehensif lain?
- A. Rp100
 - B. Rp500
 - C. Rp600
 - D. Rp1.100



32. Bidang usaha perusahaan berubah dari pengembang real estat (*developer*) menjadi kontraktor bangunan. Beberapa unit rumah yang belum dijual kemudian digunakan untuk operasional perusahaan. Sehingga direklasifikasi dari persediaan ke aset tetap. Bagaimana penerapan reklasifikasi tersebut?
- A. Diterapkan secara prospektif
 - B. Diterapkan secara retrospektif
 - C. Diterapkan secara prospektif atau retrospektif
 - D. Diterapkan secara retrospektif jika praktis
33. Beberapa faktor di bawah ini relevan menentukan apakah sewa termasuk dalam sewa pembiayaan atau sewa operasi, kecuali:
- A. Status kepemilikan aset sewa
 - B. Adanya *bargain purchase option*
 - C. Metode pembayaran sewa
 - D. Penggunaan aset selama masa sewa
34. Perusahaan mengukur aset neto teridentifikasi yang diperoleh dalam kombinasi bisnis (diluar aset dan liabilitas pajak tangguhan) sebesar Rp10.000. Dasar pengenaan pajak aset neto teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp8.500. Tarif pajak perusahaan adalah 40%. Berapa liabilitas pajak tangguhan perusahaan?
- A. Rp600
 - B. Rp4.000
 - C. Rp3.400
 - D. Rp7.400



35. Suatu bisnis meliputi aset tetap Rp30 milyar, aset takberwujud Rp20 milyar, dan *goodwill* Rp10 milyar. Setelah dilakukan penilaian-ulang, jumlah terpulihkan dari bisnis tersebut adalah Rp45 milyar.

Berapa jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk masing-masing aset?

- A. Aset tetap, aset takberwujud, dan *goodwill* masing-masing Rp5 milyar
 - B. Aset tetap Rp2,5 milyar, aset takberwujud Rp2,5 milyar, dan *goodwill* Rp10 milyar
 - C. Aset tetap Rp3 milyar, aset takberwujud Rp2 milyar, dan *goodwill* Rp10 milyar
 - D. Tidak dialokasi pada masing-masing aset
36. Dampak dari perolehan dan pelepasan saham treasury dicatat sebagai:
- A. Perubahan atas ekuitas sehingga tidak ada pengakuan keuntungan atau kerugian
 - B. Keuntungan apabila harga perolehan kembali lebih rendah dari harga jual dahulu
 - C. Kerugian apabila harga perolehan kembali lebih tinggi dari harga jual dahulu
 - D. Jawaban B dan C benar
37. Evaluasi penurunan nilai dilakukan terhadap suatu aset tetap dengan biaya perolehan Rp25 milyar dan akumulasi penyusutan Rp5 milyar. Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai dari aset tetap tersebut masing-masing Rp18 milyar dan Rp19 milyar.
- Berapa jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui?
- A. Rp1 milyar
 - B. Rp2 milyar
 - C. Rp6 milyar
 - D. Rp7 milyar



38. Pada tanggal 31 Desember 2009, perusahaan melakukan akuisisi bisnis yang mengakibatkan timbulnya *goodwill*. Pada laporan keuangan interim kuartal pertama tahun 2010, perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp10.000.000. Jika uji penurunan nilai *goodwill* tersebut dilakukan pada laporan keuangan interim kuartal kedua 2010, rugi penurunan nilai adalah Rp8.000.000.

Berapa kerugian penurunan nilai *goodwill* yang dapat dipulihkan?

- A. Rp2.000.000
 - B. Rp8.000.000
 - C. Rp10.000.000
 - D. Nol
39. Investasi pada obligasi yang diperdagangkan di pasar modal dapat diklasifikasikan dalam kategori berikut ini, kecuali:
- A. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - B. Dimiliki hingga jatuh tempo
 - C. Pinjaman yang diberikan dan piutang
 - D. Tersedia untuk dijual
40. Entitas memberi kredit kepada pihak lain sebesar Rp40 milyar, provisi 2% yang diterima di awal, bunga 10% per tahun yang diterima setiap akhir tahun, dan jangka waktu dua tahun.
- Berapa pendapatan yang diakui pada tahun pertama?
- A. Rp4 milyar
 - B. Rp4,38 milyar
 - C. Rp4,47 milyar
 - D. Rp6 milyar



41. Perusahaan menerbitkan saham preferen yang berhak menerima imbal hasil 12% per tahun. Apa klasifikasi yang tepat atas saham preferen tersebut dari sisi penerbit?
- A. Aset keuangan
 - B. Liabilitas keuangan
 - C. Instrumen ekuitas
 - D. Instrumen keuangan majemuk
42. Aset dimiliki untuk dijual dapat berasal dari aset berikut, kecuali:
- A. Persediaan
 - B. Aset tetap
 - C. Properti investasi
 - D. Aset tidak berwujud
43. Perusahaan menerima hibah dari pemerintah sebesar Rp5 milyar atas pembangunan pabrik pengelolaan singkong di daerah terpencil yang menghabiskan investasi Rp65 milyar. Perlakuan akuntansi yang sesuai adalah:
- A. Pabrik Rp60 milyar, pendapatan ditangguhkan Rp5 milyar
 - B. Pabrik Rp65 milyar
 - C. Pabrik Rp65 milyar, modal Rp5 milyar
 - D. Pabrik Rp65 milyar, pendapatan ditangguhkan Rp5 milyar
44. Metode pengakuan pendapatan *istishna'* yang dapat digunakan oleh Lembaga Keuangan Syariah adalah:
- A. Hanya metode persentase penyelesaian
 - B. Hanya metode akad selesai
 - C. Metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai
 - D. Kombinasi metode persentase penyelesaian dan metode akad selesai



45. PT. AZS merupakan perusahaan yang didirikan di Indonesia, membeli sebagian besar persediaannya dari Australia dalam AUD. PT AZS menentukan harga jual dengan AUD, namun mencatat harga jual dalam Rupiah. PT. AZS membayar manajemen dengan Rupiah, namun besaran ditentukan berdasarkan standar manajemen di Australia. Pernyataan yang tepat untuk menggambarkan PT AZS adalah:
- A. Mata uang fungsional PT AZS adalah AUD
 - B. Mata uang fungsional PT AZS adalah Rupiah
 - C. Mata uang fungsional PT AZS dapat menggunakan AUD maupun Rupiah
 - D. Mata uang fungsional PT AZS tidak dapat ditentukan
46. Implikasi dari adanya *integrated report* adalah:
- A. Perusahaan membuat satu laporan tahunan dengan memuat kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan
 - B. Perusahaan membuat satu laporan terintegrasi setiap tahun dengan memuat kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan
 - C. Perusahaan membuat dua laporan tahunan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pemangku kepentingan
 - D. Perusahaan membuat 2 laporan tahunan dengan memuat kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan
47. Informasi yang perlu disampaikan dalam *sustainability report*, kecuali:
- A. Perhitungan penghematan energi, pemakaian kertas dan penggunaan air
 - B. Perhitungan dana bantuan sosial, pelatihan dan penggunaan teknologi
 - C. Perhitungan pemakaian bahan baku, dana bantuan sosial, penghematan listrik dan air
 - D. Perhitungan emisi, penggunaan dana untuk politik dan pembuangan limbah



48. *Sustainability Report* adalah laporan yang bersifat:
- A. Menggantikan keberadaan laporan tahunan
 - B. Menjadi tambahan untuk laporan tahunan
 - C. Melengkapi keberadaan laporan tahunan
 - D. Menyatukan bentuk laporan tahunan
49. LKS dan nasabah melakukan transaksi Murabahah dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Setelah ditelaah murabahah tersebut substansinya merupakan jual beli dengan risiko penagihan dan beban pengelolaan piutang relatif kecil. Kapan keuntungan murabahah diakui sesuai PSAK 102 (revisi 2013)?
- A. Sekaligus pada saat penyerahan barang
 - B. Selama masa akad dengan menggunakan metode imbal hasil efektif
 - C. Selama masa akad secara proporsional dengan kas yang berhasil ditagih
 - D. Saat seluruh piutang Murabahah berhasil ditagih
50. Terlampir data sebagai berikut:
- | | |
|-------------------------|--------------|
| Biaya produksi | Rp10.000.000 |
| Nilai saat penyerahan | Rp14.000.000 |
| Nilai saat akad cicilan | Rp19.000.000 |

Berapakah total margin tangguhan yang akan diakui setelah penyerahan barang dalam transaksi Istishna' tersebut?

- A. Rp4.000.000
- B. Rp5.000.000
- C. Rp9.000.000
- D. Rp0



51. Dana tabarru' yang dikelola oleh entitas asuransi syariah dapat berkembang dari aktivitas berikut, kecuali:
- A. Kontribusi peserta
 - B. Hasil investasi
 - C. Akumulasi cadangan surplus *underwriting*
 - D. Pinjaman pihak ketiga
52. Investasi jangka panjang berupa dana bergulir akan disajikan di neraca pemerintah menggunakan metode:
- A. Metode biaya
 - B. Metode ekuitas
 - C. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan
 - D. Metode neto
53. Laporan keuangan yang dihasilkan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran adalah:
- A. Neraca dan laporan saldo anggaran lebih
 - B. Laporan operasional dan laporan realisasi anggaran
 - C. Laporan realisasi anggaran dan laporan saldo anggaran lebih
 - D. Neraca dan laporan realisasi anggaran



54. Apa dokumen transaksi yang digunakan sebagai dasar pencatatan transaksi realisasi pendapatan negara?
- A. DIPA/Revisi DIPA dan Bukti Penerimaan Kas Negara (SSBP, SSP, SSPCP dan dokumen sah lain yang dipersamakan)
 - B. RKA-KL /Revisi RKA-KL dan Bukti Penerimaan Kas Negara (SSBP, SSP, SSPCP, dan dokumen sah lain yang dipersamakan)
 - C. Surat Ketetapan Bendahara Penerimaan dan Bukti Penerimaan Kas Negara (SSBP, SSP, SSPCP, dan dokumen sah lain yang dipersamakan)
 - D. Surat Ketetapan Penerimaan (SKP, SKP-KB, dan STP) dan Bukti penerimaan kas Negara (SSBP, SSP, SSPCP, dan dokumen sah lain yang dipersamakan)
55. Dalam hal pejabat/pegawai pada satuan kerja tidak memungkinkan dilakukan pemisahan fungsi, maka pejabat berikut boleh saling merangkap yaitu:
- A. Kuasa Pengguna Anggaran dan Pejabat Pembuat Komitmen
 - B. Kuasa Pengguna Anggaran dan Pejabat Penandatanganan SPM
 - C. Kuasa Pengguna Anggaran dan Penanggung Jawab Kegiatan
 - D. Penanggung Jawab Kegiatan/Pejabat Pembuat Komitmen, dan Bendahara Pengeluaran
56. Manakah dari pernyataan berikut yang paling tepat?
- A. SAK ETAP dan SAK Non-ETAP memberikan pilihan aset tetap dilaporkan dalam laporan keuangan pada nilai historis atau nilai wajar
 - B. SAK Non-ETAP tidak memperbolehkan penyajian pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa, sedangkan SAK ETAP memperbolehkan
 - C. SAK ETAP dan SAK Non-ETAP mengharuskan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan
 - D. SAK Non-ETAP mengharuskan entitas anak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan entitas induk, sedangkan dalam SAK ETAP entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan entitas induk



57. Berikut ini merupakan alasan dapat digunakannya SAK ETAP oleh perusahaan kecil dan menengah, kecuali:
- A. SAK Non-ETAP tidak mudah diterapkan bagi perusahaan menengah kecil mengingat penentuan *fair value* memerlukan biaya yang tidak murah
 - B. SAK Non-ETAP rumit dalam implementasinya seperti kasus PSAK 50 dan PSAK 55
 - C. SAK Non-ETAP menggunakan *rules based* sehingga membutuhkan banyak *professional judgement*
 - D. SAK ETAP sebagai solusi dalam pengadministrasian keuangan perusahaan kecil dan menengah
58. Realisasi penjualan sampai 30 Desember 2015 sudah mencapai Rp499,9 milyar. Target penjualan dalam RKAP adalah Rp500 milyar. Pada 31 Desember 2015 terdapat transaksi penyerahan barang yang belum memenuhi syarat penjualan seharga Rp200 juta, namun sudah dicatat sebagai penjualan.
- Bagaimana dampak kesalahan pembukuan tersebut?
- A. Dapat diabaikan karena jumlahnya tidak material
 - B. Laporan keuangan 2015 tetap mematuhi SAK karena kesalahan tersebut tidak material
 - C. Laporan keuangan 2015 tidak mematuhi SAK karena tujuan kesalahan tersebut untuk mencapai target dalam RKAP
 - D. Tidak ada dampak terhadap laporan keuangan 2015
59. Pada Tanggal 9 Januari 2014 bank syariah melakukan akad *murabahah* sekaligus penyerahan obyek kepada nasabah. Akad ini diikuti dengan perjanjian bahwa diskon adalah hak nasabah. Tanggal 12 Januari 2014 bank syariah mendapatkan diskon berupa *cash back* dari *supplier*. Perlakuan yang tepat bagi bank syariah atas diskon tersebut adalah:
- A. Menjadi pendapatan bagi bank syariah
 - B. Menjadi kewajiban bagi bank syariah
 - C. Sebagian menjadi hak bagi bank syariah
 - D. Diserahkan sebagai kepentingan umum



60. Terhadap pembeli yang suka menunda pembayaran angsuran, lembaga keuangan syariah dapat mengenakan sanksi. Perlakuan yang tepat atas sanksi tersebut adalah:
- A. Diakui sebagai pendapatan operasional lain dan disajikan pada laba rugi
 - B. Diakui sebagai denda dan disajikan pada laba rugi
 - C. Diakui sebagai pendapatan operasional lain dan disajikan pada laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan
 - D. Diakui sebagai kewajiban dan disajikan pada laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan
61. Akad *syirkah* yang secara substansi merupakan kombinasi dari akad *syirkah* kepemilikan dan jual beli dalam satu rangkaian transaksi adalah:
- A. *Musyarakah*
 - B. *Musyarakah mutanaqisah*
 - C. *Mudharabah musytarakah*
 - D. *Mudharabah mutanaqisah*
62. Dalam PSAK 105: Akuntansi Mudharabah, Mudharabah diklasifikasikan ke dalam 3 jenis, yaitu:
- A. Murabahah, Wadi'ah, dan Salam
 - B. Istishna, Qardh, dan Ijarah
 - C. Mudharabah Muthalaqah, Mudharabah Muqayyadah, dan Mudharabah Musyatarakah
 - D. Mudharabah Muthalaqah, Syirkah Al-milk, dan Syirkah Al-'uqul



63. Seorang nasabah merupakan pengusaha keripik kentang yang telah berjalan 4 Tahun, mendatangi Bank Syariah guna mengajukan pembiayaan. Bank Syariah sepakat memberikan pembiayaan dengan pola bagi hasil dan setuju untuk menanggung segala kerugian finansial yang normal. Akad yang tepat untuk menggambarkan situasi tersebut adalah:
- A. *Musarakah*
 - B. *Musarakah Mutanaqisah*
 - C. *Mudharabah*
 - D. *Mudharabah Musytarakah*
64. Berikut ini merupakan pernyataan yang tepat terkait biaya pemeliharaan yang timbul dalam transaksi ijarah, kecuali:
- A. Untuk pemeliharaan yang rutin diakui pada saat terjadinya
 - B. Jika dilakukan penyewa dengan persetujuan pemilik, maka biaya tersebut dibebankan kepada pemilik
 - C. Jika dilakukan penyewa dengan persetujuan pemilik, maka biaya tersebut diakui pada saat terjadinya
 - D. Pada transaksi IMBT melalui penjualan secara bertahap biaya perbaikan ditanggung pemilik maupun penyewa sebanding dengan bagian kepemilikan masing-masing atas obyek ijarah
65. Implementasi asas keadilan dalam transaksi syariah adalah dengan melarang adanya unsur berikut di dalam suatu transaksi, kecuali:
- A. *Riba*
 - B. *Maysir*
 - C. *Ghrrar*
 - D. *Hasad*



66. Penyisihan teknis dalam asuransi syariah terdiri dari, kecuali:
- A. Penyisihan kontribusi
 - B. Penyisihan untuk imbalan pengelola
 - C. Klaim yang masih dalam proses
 - D. Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan
67. Transaksi pembentukan dana cadangan dalam Laporan Realisasi Anggaran disajikan dalam:
- A. Kelompok pendapatan asli daerah
 - B. Kelompok penerimaan pembiayaan
 - C. Kelompok pengeluaran pembiayaan
 - D. Kelompok pendapatan transfer
68. Tujuan kerangka konseptual akuntansi pemerintahan adalah sebagai acuan bagi pihak-pihak berikut ini, kecuali:
- A. Penyusun laporan keuangan dalam menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam standar
 - B. Pemeriksa dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan
 - C. Badan Pemeriksa Keuangan dalam menanggulangi masalah laporan yang bermasalah
 - D. Para pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan



69. Dibandingkan dengan penerapan asas kas, penerapan akrual dalam penyelenggaraan akuntansi pemerintahan di Indonesia menuntut penyusun untuk membuat laporan tambahan yaitu:
- A. Laporan operasional, Laporan Perubahan SAL, dan Laporan Perubahan Kas
 - B. Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas
 - C. Laporan Operasional, Laporan Perubahan SAL, dan Laporan Arus Kas
 - D. Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekiutas, dan Laporan Perubahan SAL
70. Saldo dana cadangan Pemda dalam bentuk rekening tertentu di sebuah bank, pelaporannya dalam laporan arus kas adalah:
- A. Dilaporkan dalam aktivitas pembiayaan
 - B. Dilaporkan dalam aktivitas investasi nonkeuangan
 - C. Tidak dilaporkan dalam laporan arus kas
 - D. Dilaporkan dalam aktivitas operasi
71. Basis yang digunakan dalam penyajian laporan realisasi anggaran (LRA) dan laporan arus kas (LAK) adalah basis kas, akan tetapi LAK berbeda dengan LRA dalam hal:
- A. Penyajian transaksi non anggaran
 - B. Penyajian pendapatan asli daerah
 - C. Penyajian pengeluaran pembiayaan
 - D. Penyajian pengeluaran penerimaan



72. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual adalah:
- A. SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis kas, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis akrual
 - B. SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis kas
 - C. SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis kas modifikasian, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis kas
 - D. SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis kas. Modifikasian
73. Metode penilaian persediaan yang diperkenankan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan adalah:
- A. FIFO, LIFO, dan Rata-Rata Tertimbang
 - B. FIFO, LIFO, dan Rata-Rata Tertimbang, Harga Pembelian Terakhir
 - C. FIFO, LIFO, dan Harga Pembelian Terakhir
 - D. FIFO, Harga Pembelian Terakhir, dan Rata-Rata Tertimbang
74. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan perolehan aset tetap dari donasi diakui sebagai:
- A. Pendapatan operasional
 - B. Penerimaan pembiayaan
 - C. Pendapatan lain-lain yang sah
 - D. Pendapatan transfer



75. Beban penyusutan aset tetap milik pemerintah dilaporkan di:
- A. Laporan Realisasi Anggaran
 - B. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
 - C. Laporan Arus Kas
 - D. Laporan Operasional
76. Apabila suatu aset tetap pemerintah telah dihentikan secara permanen dari penggunaannya karena sudah rusak berat, maka perlakuan atas aset tetap ini adalah:
- A. Dipindahkan ke akun aset lainnya
 - B. Disajikan sebagai aset tetap lainnya
 - C. Dinilai kembali
 - D. Disajikan dalam catatan atas laporan keuangan
77. Investasi pada obligasi yang diperdagangkan di pasar modal dapat diklasifikasikan dalam kategori berikut ini, kecuali:
- A. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - B. Dimiliki hingga jatuh tempo
 - C. Pinjaman yang diberikan dan piutang
 - D. Tersedia untuk dijual



78. Perusahaan menerbitkan opsi untuk menjual sejumlah tertentu saham perusahaan sendiri pada *exercise price* tertentu yang bervariasi sesuai dengan harga saham perusahaan sebagai berikut:

HARGA SAHAM	RASIO KONVERSI
Rp0-Rp2.000	10 saham dengan harga Rp200 per lembar
Rp2.000–Rp10.000	10 saham dengan harga Rp250 per lembar

Bagaimana klasifikasi dari opsi tersebut di laporan keuangan perusahaan?

- A. Instrumen ekuitas
 - B. Liabilitas
 - C. Pendapatan
 - D. Beban
79. Manakah dari aset berikut ini yang bukan merupakan aset keuangan?
- A. Kas
 - B. Investasi pada saham perusahaan lain
 - C. Piutang dagang
 - D. Piutang pajak
80. Pemerintah Daerah memberikan restitusi pajak daerah kepada suatu hotel. Terhadap kejadian tersebut Pemerintah Daerah akan melakukan:
- A. Mengurangi belanja barang dan jasa
 - B. Mengurangi piutang pajak daerah
 - C. Mengurangi pendapatan pajak daerah
 - D. Mengurangi ekuitas

ESAI

1. Entitas membangun suatu pabrik yang dikonstruksi oleh pihak lain dengan total nilai kontrak sebesar Rp300 milyar yang di dalamnya termasuk biaya pelatihan karyawan yang mengoperasikan pabrik sebesar Rp5 milyar. Nilai kontrak tersebut belum termasuk PPN 10% yang tidak dapat dikreditkan.

Selain itu entitas juga biaya pengujian pabrik Rp1,5 milyar yang mana pengujian tersebut menghasilkan *output* yang dapat dijual seharga Rp700 juta. Selama masa pembangunan pabrik, entitas memperoleh penghasilan yang bersifat insidental sebesar Rp200 juta dari parkir di lahan yang akan digunakan untuk pabrik.

Tim proyek dibentuk untuk keperluan pembangunan pabrik yang beranggotakan pegawai tetap entitas yang bekerja penuh waktu untuk mengawasi dan memastikan pembangunan pabrik sesuai dengan jadwal dan standar yang telah ditetapkan. Beban imbalan kerja pegawai yang menjadi anggota tim proyek selama masa pembangunan adalah Rp700 juta, termasuk tambahan insentif proyek dan imbalan pascakerja.

Diminta:

1. Berapa biaya perolehan dari pabrik?

2. Pada 1 Januari 20X6, PT BUBA menyerahkan Rp2 juta untuk mendapatkan 30% saham PT WALA. Akumulasi rugi PT WALA selama tiga tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X8 berjumlah Rp10 juta.

Diminta

Jelaskan bagaimana transaksi di atas harus dicatat di dalam laporan keuangan PT BUBA



3. ABC adalah produsen mesin pecah kulit padi. Mesin yang dimiliki ABC ini memiliki estimasi umur ekonomi 15 tahun dan harga pasar Rp50.000.000. Biaya yang dihabiskan untuk membuat mesin ini sebesar Rp 27.500.000. Nilai residu terjamin mesin sebesar Rp1.500.000. ABC menyewakan mesin tersebut kepada XYZ selama 13 tahun. XYZ akan membayar sewa sebesar Rp6.000.000 setiap awal tahun dan semua biaya pemeliharaan, asuransi, maupun pajak. Tingkat bunga implisit ABC adalah 9%. (Diketahui: PV of an annuity due of \$1, 13 periods, 9%= 8.16073. PV of \$1, 13 periods, 9%=0.32618)

Diminta:

- a. Apabila ditinjau dari sudut *lesse*, sewa di atas termasuk sewa pembiayaan atau sewa operasi. Beri alasan.
 - b. Buatlah skedul amortisasi sewa selama tiga tahun pertama !
 - c. Buat jurnal yang dibutuhkan oleh *lessor* selama tahun pertama !
 - d. Buat jurnal yang dibutuhkan oleh *lessee* selama tahun pertama !
4. Pada tanggal 5 Maret 2017. seorang bendahara pengeluaran SATKER ABC dirampok ketika dalam perjalanan pulang ke kantor setelah mengambil uang di bank. Bendahara tersebut terluka parah akibat tembakan dan uang sebesar Rp50 juta yang ada dalam tangannya lenyap. Padahal uang tersebut dimaksudkan untuk mengisi kas Bendahara Pengeluaran.

Diminta

Apakah atas hilangnya uang negara sebesar Rp50 juta tersebut merupakan kerugian negara?



5. Pada tanggal 1 April 2014 seorang nasabah menghubungi LKS B untuk membeli sepeda motor dengan harga pasaran tunai adalah Rp18.000.000. Sebagai tanda keseriusan, nasabah tersebut membayarkan uang muka sebesar Rp.5.000.000.

Atas dasar ini, LKS B menghubungi *dealer* sepeda motor untuk memenuhi pesanan nasabah. Setelah mendapatkan sepeda motor tersebut, tepatnya pada tanggal 8 April 2014 terjadi akad murabahah sekaligus penyerahan sepeda motor ke nasabah dengan ketentuan:

- a. Keuntungan yang disepakati adalah Rp2.000.000.
- b. Angsuran per bulan adalah Rp750.000 dibayarkan setiap tanggal 15.

Atas akad ini, pihak LKS B menyatakan akan mengakui keuntungan secara proporsional berdasarkan nilai angsuran yang dibayarkan.

Diminta:

Berdasarkan kronologi diatas, buatlah jurnal yang diperlukan baik dari sisi LKS B dan nasabah.

6. Pada 1 Juni 201X PT TELA menghubungi BPRS MAJU untuk memesan 10 ton buah rambutan super seharga Rp750.000.000 yang disepakati diserahkan tiga bulan kemudian. Atas transaksi ini, PT Tela membayar lunas BPRS MAJU.

Atas pesanan ini, BPRS MAJU memesan 10 ton buah rambutan super seharga Rp700.000.000 kepada KUD PALA. Pembayaran yang dilakukan BPRS MAJU berupa uang tunai Rp300.000.000 dan traktor senilai Rp400.000.000 (harga perolehan Rp375.000.000). Atas akad ini, KUD PALA menyerahkan jaminan berupa kendaraan senilai Rp150.000.000

Pada saat tanggal penyerahan, KUD PALA ternyata mengirimkan rambutan dengan kualitas lebih buruk dari pesanan dengan harga pasar Rp695.000.000. BPRS MAJU dan PT TELA telah bersedia menerima Rambutan tersebut meskipun kualitas berbeda.

Diminta:

Buatlah jurnal yang diperlukan oleh BPRS "Tani Maju"!



7. Jelaskan apa yang disebut dengan prinsip *materiality* dan *boundary* dalam konteks pembuatan laporan keberlanjutan.

8. Pelaporan keberlanjutan mencakup lima bagian terpenting untuk dilaporkan kepada pemangku kepentingan. terkait dengan konsep keberlanjutan. Sebutkan dan jelaskan mengapa informasi tersebut penting!

STUDI KASUS

NO.1

Pada tanggal 1 Januari 2012. AAA mengakuisisi 70% saham beredar BBB. Pada tanggal tersebut. nilai buku ekuitas BBB terdiri atas saham biasa Rp320.000.000 dan saldo laba Rp80.000.000. Nilai wajar dari aset neto BBB pada tanggal akuisisi adalah Rp560.000.000. Nilai wajar kepentingan nonpengendali pada tanggal tersebut adalah 30% dari nilai wajar aset neto BBB.

Selisih harga perolehan di atas nilai buku dialokasikan pada:

- Bangunan yang mempunyai nilai wajar Rp80.000.000 lebih besar dibandingkan nilai buku. dengan sisa masa manfaat pada tanggal 1 Januari 2012 selama 10 tahun.
- *Goodwill*. Penurunan nilai *goodwill* sebesar 20% dari nilai awalnya terjadi pada tahun 2012.

Berikut adalah transaksi yang terjadi selama tahun 2012 dan 2013:

- i. BBB membeli persediaan dengan harga perolehan Rp128.000.000 dan menjualnya ke AAA seharga Rp192.000.000. AAA telah menjual Rp108.000.000 dari persediaan tersebut selama tahun 2013. dengan sisa sebesar Rp84.000.000 belum terjual sampai akhir tahun 2013.
- ii. AAA menjual persediaan yang dibelinya dengan harga Rp240.000.000 ke BBB dengan harga jual Rp360.000.000. BBB telah menjual 40% persediaan tersebut selama tahun 2013.
- iii. Pada tahun 2012 AAA menjual bangunan dengan harga perolehan awal Rp80.000.000 ke BBB dengan harga jual Rp128.000.000. Akumulasi penyusutan pada tanggal penjualan sebesar Rp16.000.000. Estimasi umur manfaat pada tanggal pembelian awal adalah 10 tahun dan pada tanggal penjualan tersebut estimasi sisa umur manfaat adalah 8 tahun. BBB telah mencatat depresiasi selama setahun untuk tahun 2012.
- iv. Abaikan pengaruh pajak.

Neraca saldo AAA dan BBB per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	AAA	BBB
Kas	39.600	6.400
Piutang usaha	64.000	76.000
Persediaan	660.000	340.000
Tanah	320.000	160.000
Bangunan dan peralatan	1.360.000	1.040.000
Investasi pada BBB (biaya perolehan)	392.000	
Beban pokok penjualan	744.000	319.200
Dividen yang diumumkan	120.000	60.000
Beban penyusutan	80.000	60.000
Beban bunga	64.000	20.800
Beban lain	89.700	104.000
	3.933.300	2.186.400
Akumulasi penyusutan	560.000	320.000
Utang usaha	369.600	140.000
Utang obligasi	800.000	600.000
Premium obligasi		6.400
Modal disetor	480.000	320.000
Saldo laba	483.200	200.000
Penjualan	1.040.000	500.000
Penghasilan lain	158.500	100.000
Pendapatan dividen	42.000	
	3.933.300	2.186.400

Diminta:

1. Buat semua ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal eliminasi untuk tahun bukuyang berakhir 31 Desember 2013.
2. Buat kertas kerja konsolidasi untuk AAA dan BBB untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.

No. 2

Suatu perusahaan manufaktur mempunyai tiga bangunan berikut:

	<u>Bangunan A</u>	<u>Bangunan B</u>	<u>Bangunan C</u>
Tanggal perolehan	1 Januari 2005	1 Januari 2003	1 Januari 2010
Harga perolehan	Rp400.000.000	Rp720.000.000	Rp360.000.000
Nilai wajar per			
31 Desember 2013	Rp560.000.000	Rp540.000.000	Rp440.000.000
Tujuan penggunaan	Gudang	Kantor pusat	Disewakan

Pada tanggal 30 September 2013, manajemen perusahaan memutuskan untuk menjual Gedung B dan C. Manajemen perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris untuk melakukan penjualan tersebut. Perusahaan telah menunjuk sebuah agen properti untuk mengidentifikasi pembeli potensial. Selain itu, perusahaan memutuskan untuk memindahkan gudang tempat persediaan ke pabrik yang baru. Per 31 Desember 2013, ketiga gedung tersebut telah dikosongkan. Pada akhir periode, manajemen telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris serta kedua gedung tersebut telah berada dalam keadaan siap untuk dijual. Perusahaan yakin dapat menjual Gedung B dan C tersebut dalam waktu sembilan bulan.

Perusahaan mencatat:

- Gedung A dan B yang merupakan aset tetap menggunakan model biaya historis dan disusutkan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaat 20 tahun, tanpa nilai sisa.
- Gedung C yang merupakan properti investasi menggunakan model nilai wajar. Nilai wajar Gedung C 31 Desember 2012 adalah Rp400.000.000

Abaikan nilai tanah tempat bangunan tersebut berdiri.

Diminta

1. Tentukan klasifikasi dari Gedung A, B, dan C serta jumlah tercatat yang diakui di laporan posisi keuangan per 31 Desember 2013.
2. Ayat jurnal, jika ada, yang perlu dicatat perusahaan pada tanggal 30 September 2013.

No. 3

PT MAKMUR merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan alat telekomunikasi kantor dari Eropa. Produk tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan korporasi. Pesaing produk yang ditawarkan berasal dari produk Jepang dan Cina yang menawarkan harga lebih murah.

Pada tahun 2014 manajemen mematok target peningkatan penjualan sebesar 35% dibandingkan realisasi penjualan tahun 2013 dalam rangka meningkatkan pangsa pasar. Untuk mendukung target ini, sistem penghargaan untuk Bagian Pemasaran mengalami perubahan. Pada tahun 2013, insentif pemasaran sebesar 5% dari penjualan yang uangnya telah diterima perusahaan. Sementara di 2014, basis insentif pemasaran adalah jumlah penjualan tahun berjalan setelah disesuaikan dengan jumlah penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan sistem penghargaan ini diharapkan akan meningkatkan motivasi dan memberi insentif lebih tinggi bagi Bagian Pemasaran.

Penyisihan piutang tidak tertagih dibentuk melalui evaluasi piutang yang dilakukan secara individual karena produk yang ditawarkan merupakan produk untuk pasar korporasi dan jumlah pelanggannya tidak terlalu banyak. Saat ini rata-rata pembeli dalam setahun sekitar 100 perusahaan.

PT MAKMUR telah memiliki sistem dan prosedur pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih yang dievaluasi secara individual. Secara ringkas meliputi tahap berikut:

- Estimasi arus kas dari piutang ditentukan oleh Bagian Pemasaran karena mereka yang lebih memahami kondisi pelanggan, terutama menilai kemampuan keuangan pelanggan yang bersangkutan. Bagian Pemasaran tidak hanya melakukan komunikasi yang intensif dengan calon pembeli, tetapi juga terus melakukan komunikasi dengan pembeli setelah instalasi produk.
- Bagian Keuangan menetapkan tingkat diskonto yang digunakan dalam pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih karena mereka yang lebih memahami risiko kredit dari setiap piutang pelanggan dan biaya dana (*cost of fund*) yang ditanggung perusahaan.
- Bagian Akuntansi yang akan menghitung jumlah penyisihan piutang tidak tertagih dengan menentukan nilai kini dari piutang berdasarkan estimasi arus kas dari Bagian Pemasaran dan tingkat diskonto dari Bagian Keuangan.



Ketika implementasi sistem dan prosedur pembentukan penyisihan piutang tersebut pada salah satu pembeli, yaitu PT ABADI, timbul permasalahan. PT MAKMUR dan PT ABADI sepakat bahwa PT ABADI akan memberikan jaminan berupa tanah jika tidak mampu melunasi utangnya. Hal ini didorong adanya kebutuhan PT ABADI yang sangat mendesak atas produk yang ditawarkan.

Setelah penjualan pada Maret 2014, kondisi keuangan PT ABADI menjadi memburuk. Arus kas dari kegiatan operasional tidak akan mencukupi untuk menyelesaikan utangnya kepada pihak lain, khususnya utang kepada PT MAKMUR. Transaksi kedua pihak terjadi pada Oktober 2014.

Pada akhir 2014 saldo piutang PT ABADI sebesar Rp10 miliar, dimana terdapat jaminan berupa tanah senilai Rp13 miliar, dan PT ABADI belum melunasinya. Bagian Pemasaran melakukan penilaian atas kondisi keuangan PT ABADI dan membuat estimasi bahwa PT ABADI memiliki kemampuan untuk membayar sebesar Rp6 miliar, dimana sisanya akan diselesaikan dengan eksekusi agunan tanah yang bernilai Rp13 miliar. Sehingga berdasarkan estimasi Bagian Pemasaran, seluruh piutang PT ABADI akan dilunasi Rp6 miliar secara tunai dan Rp4 miliar melalui eksekusi agunan. Arus kas tersebut diperkirakan akan diterima pada Maret 2015.

Bagian Akuntansi telah menerima laporan dari Bagian Pemasaran berupa estimasi arus kas dari piutang PT ABADI. Bagian Keuangan juga telah memberikan laporan tingkat diskonto 6.7% yang digunakan untuk penyisihan piutang. Tingkat diskonto tersebut setara imbal hasil obligasi pemerintah jangka menengah dengan alasan hal ini mencerminkan risiko kredit dari piutang. Di sisi lain, pada tahun 2014 PT MAKMUR memperoleh pinjaman dari bank untuk kredit modal kerja senilai Rp100 miliar dengan bunga 12% per tahun dan membayar provisi 1% dari pokok pinjaman.

Berdasarkan data dari Bagian Pemasaran dan Bagian Keuangan, Bagian Akuntansi menghitung tingkat pengembalian piutang PT ABADI dan diperoleh pengembalian sebesar seratus persen, karena nilai kini dari estimasi arus kas yang akan diterima mendekati Rp10 miliar. Dampak diskonto selama tiga bulan diabaikan karena dianggap tidak signifikan. Sehingga tidak ada penyisihan yang dibentuk atas piutang PT ABADI.



Diminta:

- a. Jelaskan kelemahan sistem dan prosedur pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih yang dievaluasi secara individual di PT MAKMUR.
- b. Berapa jumlah penyisihan piutang tidak tertagih atas piutang PT ABADI yang seharusnya?